

Peningkatan Nilai Tambah Tanaman Sereh Wangi dengan Pembuatan *Relaxing Message Oil Citronella*

Rosa Juwita Hesturini^{1*}, Ira Oktavia², Krisna Kharisma Pertiwi³

[#]*Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata)*

*email: rosa.hesturini@iik.ac.id

ABSTRAK

Tanaman sereh merupakan golongan rumput-rumputan yang disebut *Cymbopogon nardus*, yang dapat ditanam pada tanah yang tandus atau kurang subur. Tanaman ini mudah dikembangkan dan telah dimanfaatkan untuk salah satu bahan masakan, namun pemanfaatan lebih lanjut masih dirasa kurang. Bagian batang dan daun sereh memiliki berbagai aktivitas, salah satunya sebagai pengusir nyamuk (repellent) karena adanya kandungan sitral dan citranellal (75-85%) geraniol dan kandungan lainnya yaitu linalool, metil heptenol, nerol, limonene, dan citronella (Shah et al., 2011). Tanaman sereh merupakan tanaman yang banyak dijumpai di pekarangan rumah warga Desa Bulu. Kendala yang dihadapi oleh warga Desa Bulu adalah kurangnya pengetahuan dalam memanfaatkan sereh dan kurangnya ketrampilan warga mengenai teknis pembuatan sederhana pengolahan tanaman sereh. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan warga dalam pembuatan minyak gosok sereh. Metode yang dipakai dengan melakukan workshop kepada kader PKK di Desa Bulu Kabupaten Kediri dilakukan secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang baik, diawali dengan memberikan pretest kepada peserta, dilanjutkan dengan sosialisasi dan workshop dengan metode praktek langsung pembuatan minyak gosok relaksasi dan diakhiri dengan postest pada link <https://forms.gle/1da323F7Wfb9HCjYA>. Hasil dan kesimpulan diantaranya pemahaman dan ketrampilan Kader PKK Desa Bulu mengenai pengolahan tanaman sereh meningkat dari rata-rata 40% menjadi 83%. Warga Kader PKK Desa Bulu dapat memahami manfaat sereh dan cara pembuatan minyak gosok (*Relaxing Message Oil*).

Kata Kunci: *Message Oil, Cymbopogon Nardus, Sereh, Minyak Gosok*

Increasing the Added Value of Citronella Plant by Making Relaxing Message Oil Citronella

ABSTRACT

Lemongrass plants are a class of grasses called Cymbopogon nardus, which can be planted on barren or less fertile soil. This plant is easily developed and has been used for one of the ingredients of cooking, but further use is still lacking. The stems and leaves of lemongrass have various activities, one of which is as a mosquito repellent (repellent) because of the content of citral and citranellal (75-85%) geraniol and other contents, namely linalool, methyl heptenol, nerol, limonene, and citronella (Shah et al., 2011). Lemongrass plant is a plant that is often found in the yard of the village residents fur. The obstacles faced by the residents of Bulu Village are the lack of knowledge in utilizing lemongrass and the lack of skills of residents regarding the technical manufacture of simple lemongrass plant processing. The purpose of this service activity is to improve the knowledge and skills of residents in the manufacture of lemongrass oil. The method used by conducting workshops to PKK cadres in Bulu Village, Kediri Regency is carried out face to face with good health protocols, starting with giving pretests to participants, followed by socialization and workshops with direct practice methods for making relaxation rubbing oil and ending with a postest on the link [https://forms.gle / 1da323f7wfb9hcjya](https://forms.gle/1da323f7wfb9hcjya). The results and conclusions include the understanding and skills of PKK cadres in Bulu Village regarding lemongrass processing increased from an average of 40% to 83%. PKK cadres in Bulu village can understand the benefits of lemongrass and how to make rubbing oil (Relaxing Message Oil).

Keywords: Message Oil, Cymbopogon Nardus, Lemongrass, Rubbing Oil

1. PENDAHULUAN

Tanaman yang banyak dan mudah tumbuh di lingkungan rumah yang dapat dipercaya dijadikan tanaman obat salah satunya adalah serai wangi (*Cymbopogon nardus*). Tanaman ini banyak ditanam di pekarangan rumah dan kebun-kebun secara luas sebagai TOGA. Serai wangi dapat berkhasiat sebagai penurun panas, pengusir nyamuk, muntah-muntah, obat sakit kepala, batuk, nyeri lambung, diare, penghangat badan, dan lain sebagainya ((Fauzi, 2017; Mardisiswojo & Rajakmangunsudarso, 1985). Budidaya tumbuhan serai wangi cukup mudah dilakukan yaitu hanya dengan memisahkan stek anaknya dengan cara memecah rumpun batangnya. Tidak hanya digunakan sebagai bumbu masakan namun serai juga banyak memiliki manfaat seperti bahan kosmetik atau sebagai bahan dasar minyak urut. Sebagai bahan dasar minyak urut, tanaman serai hanya perlu dilakukan penyulingan sederhana untuk mengambil minyak atsirinya.

Desa Bulu merupakan salah satu desa di Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Pengelolaan kesehatan dan kesejahteraan warga Desa Bulu dikelola dengan baik dibuktikan dengan adanya Kader PKK yang siap untuk menerima informasi dan berbagai pelatihan. Di lingkungan tempat tinggal masyarakat Desa Bulu banyak ditanam tanaman serai wangi, namun hanya sebagai bumbu pada masakan saja. Pemanfaatan tanaman serai tidak banyak dilakukan di Desa Bulu karena terbatasnya informasi manfaat tanaman serai dan cara pengolahan tanaman serai. Maka hal ini mendorong dosen-dosen farmasi di lingkungan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan tanaman serai, salah satunya sebagai minyak gosok yang diharapkan dapat menjadi salah satu produk unggulan desa hingga dapat dipasarkan dan membantu meningkatkan perekonomian warga.

2. METODE PENGABDIAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring (kunjungan) pada tanggal 10-12 Oktober 2022 dengan target sasaran sosialisasi dan pelatihan pembuatan minyak gosok yaitu Kader PKK Desa Bulu. Pretest dilaksanakan sebelum dimulai sosialisasi sedangkan posttest dilaksanakan diakhir program untuk mengetahui tingkat pemahaman pemanfaatan sereh Kader PKK Desa Bulu. Pretest dan posttest diberikan kepada responden menggunakan media google form dengan link <https://forms.gle/1da323F7Wfb9HCjYA> serta terdapat sesi diskusi, tanya jawab dan pelatihan pembuatan produk. Hasil pretest dan posttest disajikan dalam bentuk persentase %.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Sosialisasi dan workshop dilaksanakan di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10-12 Oktober 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah Kader PKK di Desa Bulu sebanyak 30 orang.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Perencanaan dan persiapan kegiatan diawali dengan survey dan observasi pada lingkungan Desa Bulu, melakukan perijinan kepada Kepala Desa Bulu dilanjutkan dengan koordinasi program bersama ketua Kader PKK. Selanjutnya, dilakukan pula koordinasi dengan tim pengabdian masyarakat yaitu tim dosen dan mahasiswa mengenai susunan acara kegiatan, persiapan pembuatan media edukasi penyuluhan dengan menggunakan berupa leaflet, power point yang ditampilkan, pembuatan

formula minyak serai (relaxing message oil) dan preparasi bahan untuk membuat minyak gosok serta membuat pre dan postest.



Gambar 1. Peta Jalan Pengabdian Masyarakat

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah seluruh Kader PKK Desa Bulu, Kelurahan Semen Kota Kediri yang secara keseluruhan merupakan ibu-ibu berusia dewasa yaitu 35-50 tahun sebanyak 30 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi dan workshop di Balai Desa kepada 30 orang Kader PKK yang diawali dengan pembukaan dan pengarahan singkat oleh Kepala Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Pelaksanaan pretest diawal kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pemanfaatan tanaman sereh wangi melalui google form. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan memaparkan materi tentang pembuatan dengan metode sederhana minyak sereh dari tanaman yang telah banyak ditanam oleh warga yang dilakukan oleh Ira Oktavia, M.Si, selanjutnya pemaparan materi mengenai khasiat dan pemanfaatan tanaman sereh wangi dilakukan oleh apt. Rosa Juwita Hesturini, M.Farm. dan apt. Krisna Kharisma Pertiwi, M.Sc. Antusias warga dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan materi kepada Kader PKK Desa Bulu, Sumber: dokumen pribadi

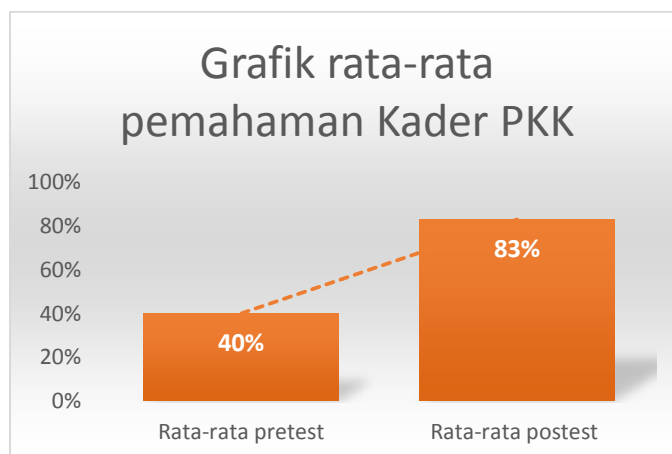
Kader PKK Desa Bulu melakukan pelatihan teknis pembuatan minyak gosok sereh wangi atau *Relaxing Message Oil Citronella* dan tampak antusias karena pembuatan minyak gosok dianggap sederhana dan mudah untuk dilakukan kembali dirumah. Praktek pembuatan minyak dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Praktek pembuatan minyak gosok dan produk *Relaxing Message Oil Citronella*,
Sumber: dokumen pribadi

Pembuatan minyak sereh dilakukan dengan menggunakan alat-alat sederhana yaitu blender, wajan teflon, kompor dan saringan dengan cara melakukan sortir basah, kemudian merajang tanaman sereh sehingga lebih mudah untuk dihaluskan dengan menggunakan blender, setelah halus kemudian panaskan diatas wajan teflon hingga berwarna coklat keemasan dan diamkan selama 1 jam hingga dingin dan muncul minyak sereh alami. Sedangkan produk minyak gosok sereh wangi atau *Relaxing Message Oil Citronella* dengan formula 10 ml minyak kayu putih (*Melaleuca leucadendra*), 20 ml minyak zaitun (*Olea europaea*) dan 15 tetes minyak sereh (*Cymbopogon nardus*). Minyak kayu putih diketahui berkhasiat meredakan sakit kepala, inflamasi atau bengkak, batuk, masuk angin dan lain-lain, sedangkan minyak sereh berkhasiat untuk menghilangkan gigi bengkak, inflamasi, masuk angin, penghalau nyamuk, terkilir, encok dan sakit perut dengan adanya kandungan zat aktif citronelal atau rhodinol yang memberikan kontribusi aroma lemon (Eden et al., 2018; Mardisiswojo & Rajakmangunsudarso, 1985). Minyak zaitun dapat meningkatkan kelembapan bagi kulit. Berdasarkan bahan-bahan pembuatan minyak gosok, maka tujuan penggunaan ini adalah untuk meringankan otot yang sakit, menghangatkan tubuh, menolak nyamuk, meringankan sakit kepala dan menghilangkan gejala masuk angin.

Hasil pretest dan posttest dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan Kader PKK Desa Bulu mengenai pemanfaatan dan ketrampilan pembuatan minyak gosok dari rata-rata 40% menjadi 83% atau meningkat sebesar 43%. Grafik dibawah ini menyajikan data rata-rata pemahaman Kader PKK Desa Bulu.



Gambar 4. Grafik rata-rata pemahaman Kader PKK Desa Bulu

Dengan bekal ketrampilan yang diberikan maka diharapkan warga dapat meningkatkan nilai tambah tanaman sereh yang dahulu hanya digunakan sebagai bumbu atau bahan memasak, namun sekarang dapat menjadi alternatif usaha untuk meningkatkan ekonomi warga.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pemahaman dan ketrampilan Kader PKK Desa Bulu mengenai pengolahan tanaman sereh meningkat dari rata-rata 40% menjadi 83%. Warga Kader PKK Desa Bulu dapat memahami manfaat sereh dan cara pembuatan minyak gosok (*Relaxing Message Oil*).

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada : Rektor Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Deputy Penelitian dan Social Academic Responsibility Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Kepala Desa dan Kader PKK Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Eden, W. T., Alighiri, D., Cahyono, E., Supardi, K. I., & Wijayati, N. (2018). Fractionation of Java Citronella Oil and Citronellal Purification by Batch Vacuum Fractional Distillation. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 349(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/349/1/012067>
- Fauzi, A. (2017). *Aneka Tanaman Obat dan Khasiatnya*. Penerbit Media Pressindo.
- Mardiswojo, S., & Rajakmangunsudarso, H. (1985). *Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang* (I). PN Balai Pusat.
- Shah, G., Shri, R., Panchal, V., Sharma, N., Singh, B., & Mann, A. S. (2011). Scientific basis for the therapeutic use of *Cymbopogon citratus*, stapf (Lemon grass). In *Journal of Advanced Pharmaceutical Technology and Research* (Vol. 2, Issue 1, pp. 3–8). Wolters Kluwer Medknow Publications. <https://doi.org/10.4103/2231-4040.79796>